



PENDIDIKAN POLA HIDUP SEHAT PASCA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI UPAYA MENJAGA KESEHATAN SISWA SMP DI MAGETAN

Dewi Isadiartuti*, Retno Sari, Nuzul Wahyuning Diyah, Maria Lucia Ardhani Dwi Lestari, Marcellino Rudyanto, Idha Kusumawati, Dwi Setyawan, Melissa Rohana, Kyrana Sekar Dewanthy, Alfi Nur Fauzia, dan Dhea Anansya Siammita

*e-mail: dewi-i@ff.unair.ac.id.

Departemen Ilmu Kefarmasian Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.

Diserahkan tanggal 27 Mei 2024, disetujui tanggal 23 September 2024

ABSTRAK

Pembelajaran tatap muka secara offline bagi pelajar sudah dimulai kembali setelah pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Sejak pandemi ditetapkan WHO tanggal 11 Maret 2020, telah menyebabkan 5.956.561 orang terkonfirmasi positif dan sebanyak 153.599 orang meninggal dunia (per 21 Maret 2022) di Indonesia. Kembalinya proses belajar mengajar ke kondisi normal perlu diantisipasi dengan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMPN tentang pola hidup sehat dalam upaya menjaga kesehatan pasca pandemi Covid-19. Dalam program ini siswa didorong untuk menerapkan pola hidup sehat di antaranya dengan senantiasa menjaga kebersihan tangan dan menjaga daya tahan tubuh. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk webinar dengan platform zoom diikuti oleh 59 siswa dari SMPN 1 Magetan dan diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*, ceramah, diskusi dan pembuatan e-poster. Hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum kegiatan diketahui 100% siswa telah mendapatkan vaksinasi dosis dua, 100% siswa setuju proses pembelajaran pasca pandemi dilakukan secara luring, 100% siswa setuju mengikuti protokol kesehatan selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, 73,58% siswa selalu menggunakan masker, 35,85% siswa mencuci tangan sebelum masuk sekolah, 41,51% siswa menjaga jarak dengan temannya, dan 1,89% siswa menderita penyakit infeksi Covid-19 selama proses pembelajaran luring pasca pandemi. Hasil evaluasi kegiatan berupa *pre-test* dan *post test* serta pembuatan e-poster diketahui terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan semua peserta menyatakan setuju materi pola hidup sehat yang disampaikan dapat diaplikasikan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Pola hidup sehat, Covid-19, pasca pandemi, edukasi siswa, menjaga kesehatan.



Dewi Isadiartuti, Retno Sari, Nuzul Wahyuning Diyah, Maria Lucia Ardhani Dwi Lestari, Marcellino Rudyanto, Idha Kusumawati, Dwi Setyawan, Melissa Rohana, Kyrana Sekar Dewanthy, Alfi Nur Fauzia, dan Dhea Anansya Siammita: Pendidikan Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Siswa SMP di Magetan.

ABSTRACT

Offline face-to-face learning for students has started again after the Covid-19 pandemic hit Indonesia. Since the pandemic was declared by WHO on March 11 2020, it has resulted in 5,956,561 people being confirmed positive and 153,599 people dying (as of March 21 2022) in Indonesia. The return of the teaching and learning process to normal conditions needs to be anticipated with students' awareness and responsibility for the health protocols recommended by the government. The aim of this activity is to increase understanding and awareness of junior high school students about healthy lifestyles in an effort to maintain health after the Covid-19 pandemic. In this program, students are encouraged to adopt a healthy lifestyle, including always keeping their hands clean and maintaining their immune system. Community service was carried out in the form of a webinar with a zoom platform attended by 59 students from SMPN 1 Magetan and given in the form of pre-test and post-tests, lectures, discussions and making e-posters. The results of the questionnaire given to participants before the activity showed that 100% of students had received the second dose of vaccination, 100% of students agreed that the post-pandemic learning process would be carried out offline, 100% of students agreed to follow health protocols while participating in learning activities at school, 73.58% of students always wearing masks, 35.85% of students washing their hands before entering school, 41.51% of students keeping their distance from their friends, and 1.89% of students suffering from Covid-19 infection during the post-pandemic offline learning process. The results of the evaluation of activities in the form of pre-test and post-tests and making e-posters showed that there was an increase in students' understanding of the material presented and all participants agreed that the healthy lifestyle material presented could be applied in following the learning process at school.

Keywords: *Healthy lifestyle, Covid-19, post-pandemic, student education, maintaining health.*

PENDAHULUAN

Penyakit corona virus 19 (Covid-19) disebabkan oleh jenis virus baru yang pertama kali muncul di kota Wuhan Tiongkok. Penyebaran virus berjalan dengan cepat ke seluruh dunia sehingga WHO menyatakan sebagai kondisi pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit infeksi yang disebabkan virus dapat menyebar dengan cepat melalui pergerakan manusia maupun barang dari satu tempat ke tempat lain, oleh karenanya diberlakukan pembatasan kegiatan untuk mengatasi penyebaran lebih luas.

Salah satu bidang yang terdampak pandemi Covid-19 adalah pendidikan. Sekolah merupakan tempat pendidikan berlangsung, di dalamnya bertemu sejumlah orang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sejak virus Covid-19 terdeteksi di Indonesia, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online di rumah masing-masing. Kondisi ini menyebabkan berbagai keterbatasan dalam pengembangan karakter maupun keterampilan siswa. Pandemi yang berkepanjangan juga menyebabkan kejenuhan pada diri siswa dan berakibat siswa tidak fokus dalam menerima pembelajaran. Pemerintah de-

ngan segala program pembatasan dan edukasi dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi berupaya mengatasi pandemi ini. Selama 2 tahun, penderita dan jumlah korban meninggal karena Covid-19 mengalami dinamika. Sekitar bulan Mei 2021, saat kondisi sudah mulai menunjukkan penurunan kasus Covid-19 dan pembelajaran tatap muka untuk siswa mulai dipersiapkan, muncul jenis virus delta yang menyebabkan peningkatan jumlah penderita dan korban meninggal. Demikian pula pada bulan Januari 2022, saat pembelajaran tatap muka secara offline akan dimulai, muncul varian virus omicron yang menyebabkan peningkatan kembali jumlah penderita dan korban meninggal.

Saat ini tren kasus positif Covid-19 di Indonesia terus menurun memasuki standar aman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu di bawah 5 %. Data *positive rate* per tanggal 21 Maret 2022 tercatat 5,55%, turun drastis dari pekan sebelumnya tanggal 14 Maret 2022 sebesar 11,56% (Harian Kompas, 2022). Turunnya angka kejadian Covid-19 di tanah air saat ini tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk terus mengedukasi masyarakat. Pemahaman dan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi anjuran pemerintah berdampak pada turunnya kasus. Saat ini dengan semakin menurunnya kasus Covid-19, pembelajaran tatap muka secara offline sudah dimulai dengan berbagai pembatasan. Penyakit

infeksi Covid-19 dapat menjangkiti penderita melalui paparan virus yang dapat masuk melalui saluran pernafasan. Oleh karenanya menerapkan protokol kesehatan yang meliputi memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak akan mampu meminimalkan kasus.

Untuk menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan tidak selalu tersedia air dan sabun. Penelitian Isadiartuti dan Sari (2005) dan penelitian Sari dan Isadiartuti (2006) menunjukkan bahwa dengan melakukan proses disinfeksi tangan menggunakan disinfektan mampu menurunkan jumlah mikroba yang ada di tangan secara signifikan. Selain itu, daya tahan tubuh seseorang juga berperan dalam menangkal penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus. Penelitian Diyah *et al.* (2020) menunjukkan probiotik kombinasi susu dan madu Kaliandra 5% memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus*. Selain itu Diyah *et al.* juga telah memiliki hak paten dalam melakukan pelatihan pembuatan produk susu probiotik – sari buah sebagai minuman kesehatan (Diyah *et al.*, 2019; Diyah *et al.*, 2020; Chasanah *et al.*, 2020).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan khalayak sasaran tentang penyakit Covid-19, pola hidup sehat, antiseptik, dan makanan/minuman probiotik, dalam rangka memperluas wawasan dan memberikan motivasi untuk melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, terutama di masa pasca

Dewi Isadiartuti, Retno Sari, Nuzul Wahyuning Diyah, Maria Lucia Ardhani Dwi Lestari, Marcellino Rudyanto, Idha Kusumawati, Dwi Setyawan, Melissa Rohana, Kyrana Sekar Dewanthy, Alfi Nur Fauzia, dan Dhea Anansya Siammita: Pendidikan Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Siswa SMP di Magetan.

pandemi Covid-19. Kegiatan ditujukan bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX di Magetan. Siswa berada dalam rentang usia remaja (12-15 tahun). Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak mencapai masa dewasa. Pada masa ini ditandai dengan perubahan perkembangan fisik secara cepat, perkembangan kognitif, dan emosi sehubungan dengan perubahan hormon. Perubahan fase dari masa anak-anak dengan ketergantungan besar pada orang tua menuju kemandirian diri dengan mendekati pada pertemanan akan mempengaruhi tindakannya. Namun remaja masih menganggap orang tua sebagai figur yang melindungi dan merawat (Wahyuningsih *et al.*, 2020). Pada masa remaja dengan memberikan pemahaman benar terhadap sesuatu akan membuat remaja mempunyai kendali dan bertanggung jawab atas tindakannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dibagi dalam beberapa tahap, meliputi: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan lomba e-poster. Pada tahap persiapan dilakukan sosialisasi kegiatan dan koordinasi dengan pihak mitra, serta pengisian form registrasi dan kuesioner melalui gform. Target sasaran kegiatan adalah siswa SMPN 1 Magetan sebanyak 50 siswa didampingi 2 orang guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online

dengan platform zoom pada hari Sabtu, 10 September 2022 jam 08.00 – 11.30 WIB dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*, ceramah, dan diskusi terdiri dari 3 materi tentang: (1) pola hidup sehat, (2) antiseptik penjaga kebersihan tangan, dan (3) probiotik penjaga daya tahan tubuh. Lomba e-poster diikuti oleh peserta secara kelompok dengan topik menjaga kesehatan dengan pola hidup bersih diberikan waktu 2 minggu untuk mengerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan.

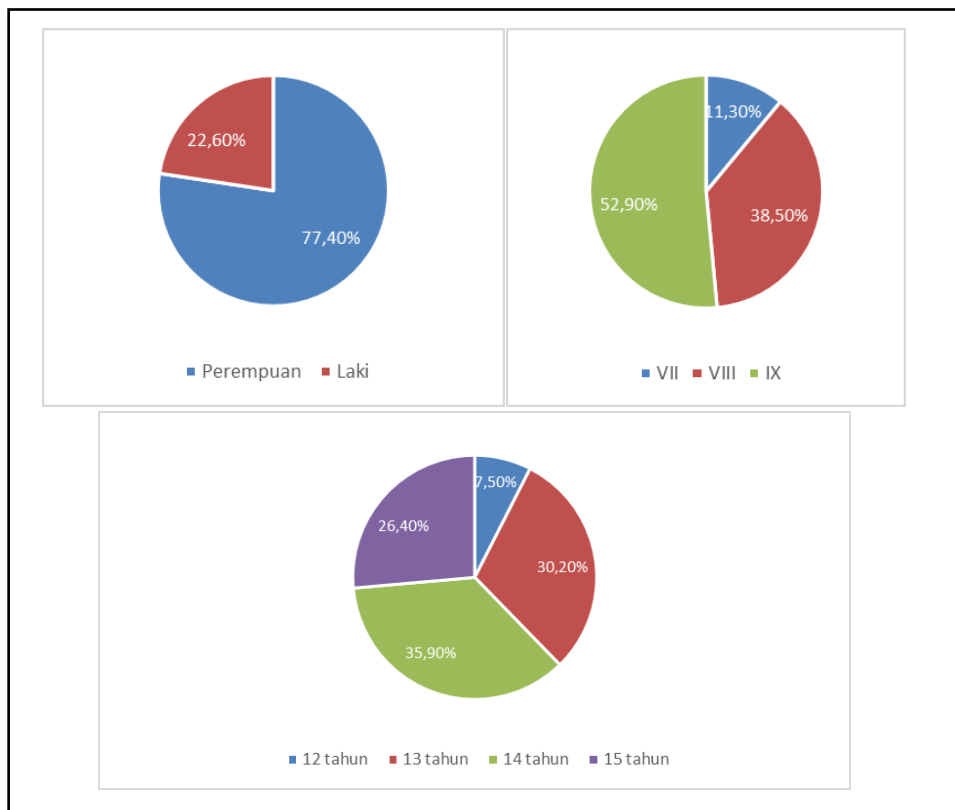
Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Airlangga mengajukan proposal kepada Kepala SMPN 1 Magetan dan setelah mendapatkan persetujuan maka ditanda tangani surat pernyataan kerjasama pengabdian masyarakat antara Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Airlangga dengan Kepala SMPN 1 Magetan.

Flyer kegiatan (Gambar 1) diberikan kepada pihak sekolah melalui guru kesiswaan. Bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berminat mengikuti kegiatan diminta untuk mengisi gform yang berisi identitas calon peserta dan kuesioner tentang kebiasaan pola hidup calon peserta. Hasil pengisian gform tentang sebaran peserta dapat dilihat pada Gambar 2. Dari gambar diketahui bahwa peserta yang mendominasi kegiatan

adalah siswa perempuan, berasal dari kelas VII dan VIII. Pola hidup peserta sebelum diadakan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.

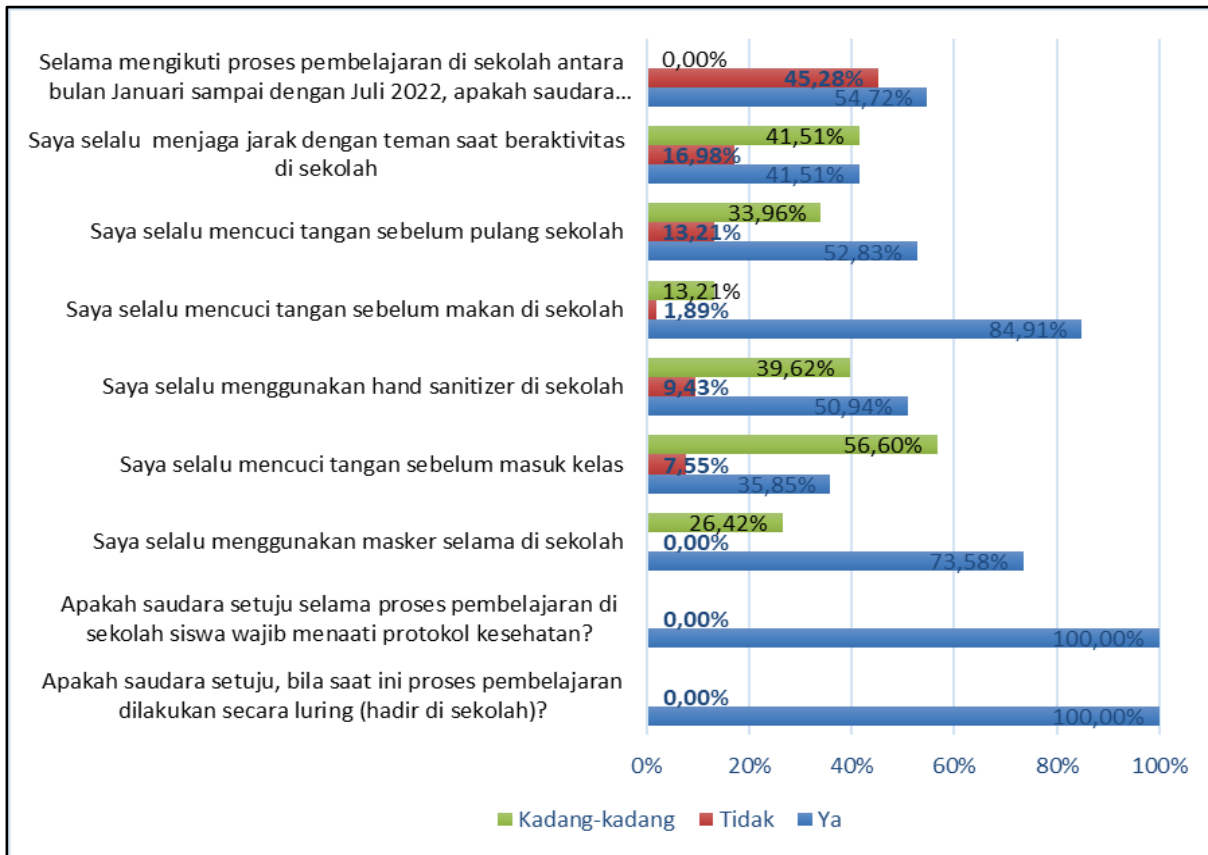


Gambar 1. Flyer sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Diagram persentase jenis kelamin, kelas, dan usia peserta pengabdian masyarakat.

Dewi Isadiartuti, Retno Sari, Nuzul Wahyuning Diyah, Maria Lucia Ardhani Dwi Lestari, Marcellino Rudyanto, Idha Kusumawati, Dwi Setyawan, Melissa Rohana, Kyrana Sekar Dewanthy, Alfi Nur Fauzia, dan Dhea Anansya Siammita: Pendidikan Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Siswa SMP di Magetan.



Gambar 3. Hasil kuesioner sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan.

Dari hasil kuesioner (Gambar 3) yang dilakukan terhadap 53 siswa yang mendaftar sebagai peserta kegiatan, diketahui 100% siswa telah divaksinasi dosis 2, 100% siswa setuju proses pembelajaran pasca pandemi dilakukan secara luring, 100% siswa setuju menerapkan protokol kesehatan selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, 73,58% siswa selalu menggunakan masker, 35,85% siswa mencuci tangan sebelum masuk sekolah, 41,51% siswa menjaga jarak dengan temannya, dan 1,89% siswa mende-

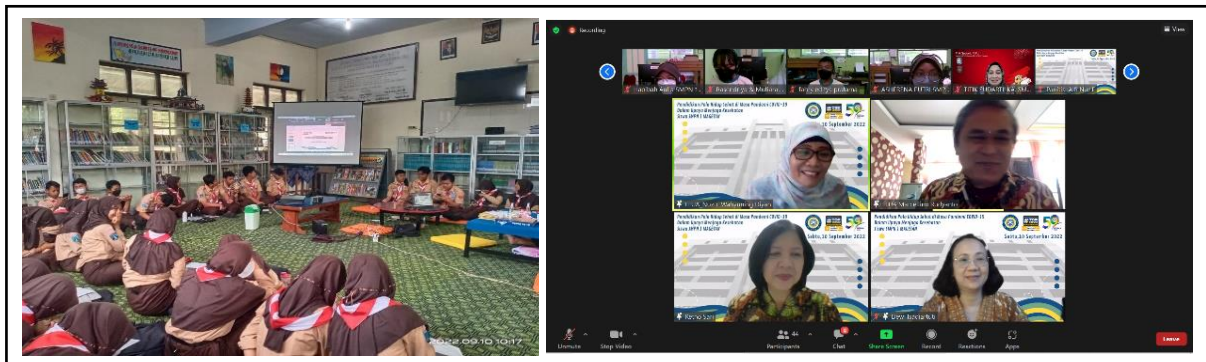
rita penyakit infeksi Covid-19 selama proses pembelajaran luring pasca pandemi (Januari – Juli 2022).

Dari hasil kuesioner tentang produk probiotik diketahui sebanyak 100% peserta telah mendengar dan mengenal minuman susu fermentasi, probiotik atau yoghurt, sebanyak 60,3% dari medsos, 34,5% dari iklan TV, dan 5,2% dari pelajaran di sekolah. Dari responden juga diketahui tujuan minum produk tersebut agar sehat (56,9%), suka (41,4%) dan ingin coba (1,7%).

B. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 59 siswa dari SMPN 1 Magetan didampingi 5 guru pendamping dan dilakukan secara online melalui platform zoom. Kegiatan dilaksanakan secara online oleh karena

masih dijumpai kasus infeksi Covid-19 di masyarakat. Tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi melalui media zoom dari tempat masing-masing, sedangkan siswa peserta kegiatan mengikuti materi dari ruang perpustakaan sekolah (Gambar 4).



Gambar 4. Penyampaian materi oleh tim pengabdian masyarakat secara online dan peserta mengikuti materi dari ruang perpustakaan sekolah.

Kegiatan diawali dengan mengerjakan *pre-test* untuk mengukur pemahaman peserta di awal kegiatan. Sebanyak 20 soal dikerjakan peserta dengan komposisi soal nomor 1-7 tentang pola hidup sehat, nomor 8-14 tentang antiseptik penjaga kebersihan tangan, dan nomor 15-20 tentang probiotik penjaga daya tahan tubuh.

C. Analisis Hasil *Pre test* dan *Post test*.

Evaluasi keberhasilan peningkatan pengetahuan khalayak sasaran dilakukan berdasarkan: a) hasil *pre-test* dan *post-test*, b) hasil e-poster yang dibuat oleh khalayak sasaran dalam lomba e-poster. Persentase jawaban benar untuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sebelum pelatihan (*pre-test*)

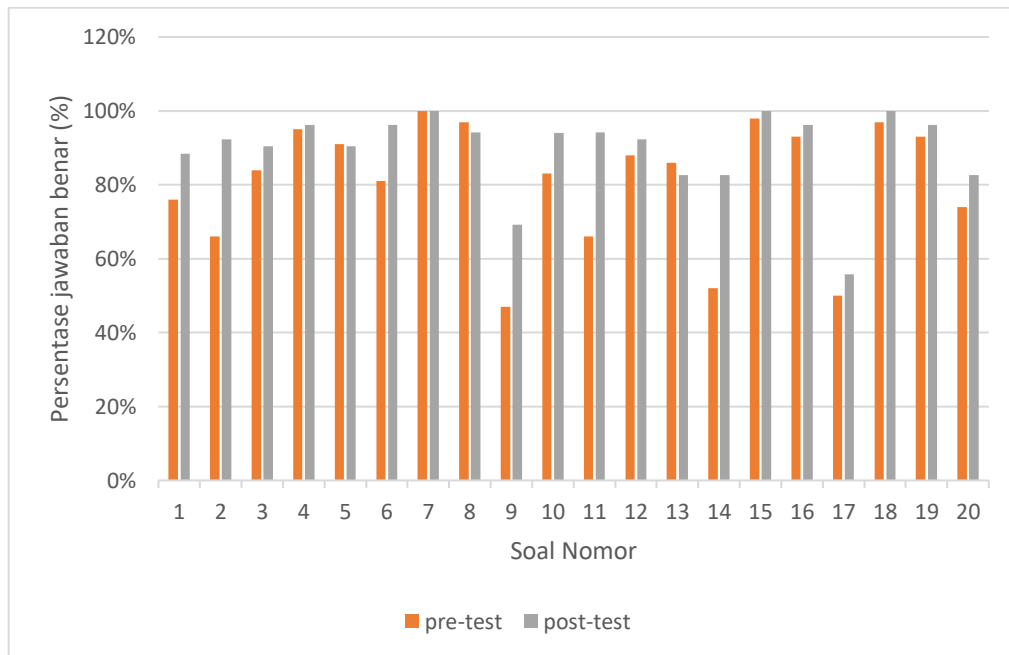
dan setelah pelatihan (*post-test*) ditampilkan pada Tabel 1, sebaran jawaban ditampilkan dalam Gambar 5.

Hasil analisis statistik untuk data pada Tabel 1 dan Gambar 4 menunjukkan, secara keseluruhan terdapat peningkatan persentase jawaban benar secara signifikan, dengan nilai $P = 0,034$ ($P < 0,05$). Secara individual, peningkatan persentase jawaban benar dapat dilihat dari pertanyaan tentang Covid-19 (no. 1 dan 2), pengetahuan tentang materi yang terkait kesehatan dan pola hidup sehat (no. 3, 6), antiseptik dan disinfektan (no. 9, 10, 11, 12), mikrobiologi dan probiotik (no. 14 sampai dengan 19).

Dewi Isadiartuti, Retno Sari, Nuzul Wahyuning Diyah, Maria Lucia Ardhani Dwi Lestari, Marcellino Rudyanto, Idha Kusumawati, Dwi Setyawan, Melissa Rohana, Kyrana Sekar Dewanthy, Alfi Nur Fauzia, dan Dhea Anansya Siammita: Pendidikan Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Siswa SMP di Magetan.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*.

No	Pertanyaan	Persentase jawaban benar	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Vaksinasi Covid-19 termasuk pelayanan kesehatan	76%	88%
2	Penyakit Covid-19 termasuk kategori penyakit	66%	92%
3	Botol plastik minuman yang sudah tidak terpakai termasuk kategori	84%	90%
4	Cuci tangan dengan sabun dapat meminimalkan mikroorganisme di tangan bila dilakukan dengan benar. Waktu minimal cuci tangan yang disarankan adalah	95%	96%
5	Dalam sehari dianjurkan minum air putih sebanyak	91%	90%
6	Air bersih tidak boleh mengandung kuman penyakit seperti disentri, kolera dan bakteri patogen penyebab penyakit termasuk kriteria	81%	96%
7	Konsumsi makanan sehari-hari yang tidak dibatasi adalah	100%	100%
8	Sebelum terjadi wabah penyakit perlu dilakukan tindakan preventif	97%	94%
9	Desinfektan dan antiseptik dapat menyembuhkan penyakit infeksi	47%	69%
10	Semua mikroorganisme adalah berbahaya bagi kesehatan	83%	94%
11	Penyakit infeksi seperti diare, tifus dapat dihindari hanya dengan menjaga kebersihan diri	66%	94%
12	Sediaan yang mengandung antiseptik bermanfaat untuk mengurangi flora normal maupun bakteri patogen penyebab penyakit infeksi	88%	92%
13	Kebiasaan mencuci tangan dengan air tidak dapat mengurangi jumlah bakteri	86%	83%
14	Bakteri yang bermanfaat bagi proses pencernaan adalah	52%	83%
15	Apakah yang anda ketahui tentang probiotik ?	98%	100%
16	Manfaat minuman susu dan produk probiotik adalah:	93%	96%
17	Bagaimana cara probiotik menjaga kesehatan tubuh	50%	56%
18	Berikut ini adalah makanan/minuman yang mengandung probiotik:	97%	100%
19	Berikut merupakan aktivitas yang tidak meningkatkan daya tahan tubuh:	93%	96%
20	Berikut tips agar cairan tubuh tercukupi:	74%	83%



Gambar 5. Histogram persentase hasil *pre-test* dan *post-test* peserta.

D. Lomba e-Poster

Lomba e-poster dengan topik menjaga kesehatan dengan pola hidup bersih diikuti oleh 9 kelompok dengan anggota 5 siswa per kelompok. Pembuatan e-poster diberikan waktu dua minggu dan dikumpulkan melalui e-mail panitia. Penilaian poster dilakukan oleh tiga juri terdiri dari Kepala SMPN 1 Magetan dan dua orang dari tim pengabdian masyarakat. Kriteria penilaian lomba terdiri dari: (1) orisinal, (2) konsep ide desain, (3) estetika, (4) kesesuaian dengan tema, dan (5) pesan yang disampaikan. Dari penilaian yang diberikan diputuskan Juara 1, 2, dan 3

berturut-turut dari kelompok I, IX, dan IV dengan total nilai masing-masing 1279, 1273, dan 1267.

Berdasarkan e-poster yang dibuat oleh peserta setelah pelaksanaan pelatihan, yang dinilai oleh Dewan Juri dari Kepala SMPN 1 Magetan dan tim Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dapat disimpulkan bahwa peserta lomba e-poster telah memiliki pemahaman yang baik dan peningkatan wawasan sehubungan dengan materi yang disampaikan dalam pelatihan. Beberapa e-poster dari peserta yang menjadi Juara 1, 2, dan 3 ditampilkan pada Gambar 6.

Dewi Isadiartuti, Retno Sari, Nuzul Wahyuning Diyah, Maria Lucia Ardhani Dwi Lestari, Marcellino Rudyanto, Idha Kusumawati, Dwi Setyawan, Melissa Rohana, Kyrana Sekar Dewanthy, Alfi Nur Fauzia, dan Dhea Anansya Siammita: Pendidikan Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Siswa SMP di Magetan.



Gambar 6. Hasil lomba e-poster setelah kegiatan pelatihan; e-poster dari juara 1, 2, dan 3.

E. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan berdasarkan masukan dari peserta yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Persentase jawaban peserta dari hasil kuesioner dirangkum dalam Tabel 2. Sesuai dengan persentase jawaban pada Tabel 2, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan

berlangsung dengan lancar (pertanyaan no. 1-3), materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami (pertanyaan no. 4-6), Sebagian besar peserta menyatakan mendapat pengetahuan yang sangat bermanfaat (61,5%) dan dapat diterapkan (53,8%).

Tabel 2. Hasil kuesioner pelaksanaan kegiatan.

No	Pertanyaan	Sangat jelas/mudah/lancar	Jelas/mudah/lancar	Kurang jelas/mudah/lancar
1	Sosialisasi	40,4 %	57,7 %	1,9 %
2	Pendaftaran	38,5 %	61,5 %	0,0%
3	Jaringan internet	25,0 %	73,1 %	1,9 %
4	Penyampaian	32,7 %	59,6 %	7,7 %
5	Diskusi	36,5 %	59,6 %	3,8 %
6	Kesesuaian materi	42,3 %	57,7 %	0,0%
7	Mendapat pengetahuan bermanfaat	61,5 %	34,6 %	3,8 %
8	Dapat diaplikasikan	53,8 %	46,2 %	0,0 %

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa pelatihan dengan tema pendidikan pola hidup sehat pasca pandemi Covid-19 sebagai upaya menjaga kesehatan yang disampaikan kepada siswa SMP di Kabupaten Magetan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta pelatihan sangat antusias dan memberikan respons positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pelatihan yang dilanjutkan dengan lomba e-poster ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan para siswa SMP tentang pola hidup sehat secara umum, dan secara khusus tentang antiseptik dan probiotik yang disampaikan dalam pelatihan. Diharapkan kegiatan ini meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh sebagai aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada:

- a. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMPN 1 Magetan atas dukungan dan kerjasamanya dalam pengabdian masyarakat.
- b. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas dukungan fasilitas dan dukungan dana melalui RKAT Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah U, Isnaini, Diyah N.W., 2020. Antibacterial Effect of the Combination of Probiotic Milk and Calliandra Honey against *Streptococcus Mutans* that Causes Tooth Cavities, *IJPHRD* 11 (1), 1408-1412..
- Diyah N.W., Isnaeni, Darmawati, A., Noor Erma NS, Hardjono, S., Nofianti, K.A., Adrianto, M.F., Rudyanto, M. , 2020. Pelatihan Pembuatan Produk Susu Probiotik-Sari Buah Bagi Kelompok Wanita Tani Dusun Wonorejo Kota Batu, *Journal Abdi* 6 (1), 13-17.
- Diyah, N., Isnaeni, Noor Erma N.S., Sugijanto, 2019. Surat Pencatatan Ciptaan, Buku Panduan/Petunjuk Judul Ciptaan : Pelatihan Pembuatan EC00201953818, 5 September 2019.
- Harian Kompas, 2022. Pandemi Menjadi Endemi? Ini syaratnya menurut kepala BIN, hari Rabu, 23 Maret 2022 halaman 2.
- Isadiartuti D dan Sari R, 2005. Uji Efektifitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan yang Mengandung Etanol dan Triklosan, *Majalah Farmasi Airlangga*, 5 (3).
- Sari R dan Isadiartuti D, 2006. Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.) Antiseptic activity evaluation of piper leave from *Piper betle* Linn extract in hand gel antiseptic preparation, *MFI* 17 (4), 163-169.
- Wahyuningsih H, Novitasari R, Kusumaningrum F.A., 2020. Kelekatan dan Kesejahteraan Psikologis Anak dan Remaja: Studi Meta-Analisis, *Psymphatic* 7(2), 267 – 284.